

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar mengalami gangguan menstruasi amenorea sekunder sebanyak 34 responden (68%).
2. Siklus menstruasi sebagian besar yaitu tidak haid (>3 bulan) yaitu 34 responden (68%) dan lama penggunaan >2 tahun sebanyak 37 responden (74%).
3. Gangguan menstruasi berdasarkan lama penggunaan pada akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar mengalami amenorea sekunder dengan lama penggunaan >2 tahun usia 20-35 tahun.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Grogol Kediri

Bidan sebagai ujung tombak wanita yang memberikan pelayanan KB diharapkan dapat memberikan pendekatan dan masukan dalam konselingnya serta menyediakan leaflet untuk dibagikan kepada akseptor KB suntik 3 bulan mengenai efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan

terutama gangguan menstruasi dan batas penggunaan (3-4 tahun) agar tidak berdampak mengganggu kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam memahami keluarga berencana khususnya gangguan menstruasi bagi akseptor KB suntik 3 bulan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang efek samping gangguan menstruasi terkait lama penggunaan KB suntik 3 bulan yang dapat memengaruhi kesehatan wanita yaitu nyeri berlebihan selama siklus menstruasi, tidak terjadinya ovulasi, meningkatnya resiko keguguran, meningkatnya stres dan rasa tidak nyaman selama kehamilan (TM1), insomnia, menurunnya daya ingat, keringnya mukosa vagina, dan nyeri sendi serta infeksi saluran kencing (Nursalam dan Pariyanti, 2013), pada pengguna akseptor KB suntik progestin diatas 4 tahun. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu mendatang.